

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam menghidupkan hadis shalat tahajud berjamaah itu diperlukan upaya dari seorang pembimbing dan tidak hanya menjadi tugas satu orang pembimbing saja. Tapi semua pembimbing juga harus ikut andil dalam memberikan upaya dalam menghidupkan hadis shalat tahajud. Upaya tersebut, meliputi: keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasihat, dan hukuman. Seluruh komponen asrama putri Mts al-Amien harus saling bekerja sama meskipun masih perlu dimaksimalkan lagi.
2. Prosesi Shalat Tahajud di Asrama Putri MTs al-Amien Pondok Pesantren al-Amien Kota Kediri ini dilaksanakan sebanyak 4 rakaat dan dilanjutkan dengan melakukan shalat witir 3 raka'at lalu dilanjutkan dengan pembacaan istighasah singkat yang dibaca setiap selesai shalat. Tidak hanya istighasah saja, mereka juga melakukan berdo'a bersama yang dipimpin oleh pembimbing. Dari rangkaian prosesi shalat tahajud berjama'ah santri dapat menerapkan perilaku *istiqamah* dalam melaksanakan shalat tahajud di kehidupan sehari-hari.
3. Dampak yang didapatkan setelah adanya pembiasaan shalat tahajud ada dua yakni: menjadikan santri sering melaksanakan puasa senin kamis, santri rajin melaksanakan shalat sunnah lainnya selain shalat tahajud, santri memiliki perilaku sopan terhadap sesama. Dampak yang dilihat

dari adanya penanaman shalat tahajud berjama'ah, membuat para santri memiliki perilaku yang baik. Para santri tidak hanya melaksanakan ibadah shalat saja, akan tetapi melaksanakan puasa sunnah seperti senin-kamis. Dengan para santri belajar menerapkan puasa dalam kehidupan sehari-hari, membuatnya lebih bisa mengendalikan hawa nafsu dan bisa terhindar dari perilaku tercela.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa konstruksi sosial shalat tahajud berjama'ah di asrama MTs al-Amien pada proses eksternalisasi ditandai dengan adanya pengutaraan perihal hasil dari shalat tahajud berjamaah ke dalam lingkungan sosial. Proses kedua yang disebut objektifikasi. Proses ini diamati ketika ide-ide yang diperoleh yang diwujudkan dalam ide yang disetujui bersama-sama, yakni ketika shalat tahajud yang awalnya dilaksanakan secara individu akan diestimasi dalam kegiatan bersama-sama. Proses terakhir ialah proses internalisasi, yaitu proses dimana manusia mengalami pengambilalihan diri. Tahap ini menandai tahap dimana orang mensosialisasikan pemikirannya ke dalam dunianya sendiri, dunia sosial hingga interaksi sosial terbentuk. Objektifikasi tradisi shalat tahajud di asrama MTs al-Amien bisa dilihat saat pembimbing mengajak santri putri asrama MTs al-Amien untuk melakukan shalat tahajud. Tradisi shalat tahajud berjamaah di asrama putri MTs al-Amien juga bisa dikatakan sebagai bagian dari menghidupkan hadis (*Ihya al-Sunnah/Ihya al-Hadith*) tentang shalat tahajud.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang penguatan karakter religius melalui pembiasaan shalat tahajud berjama'ah pada santri asrama MTs Pondok Pesantren al-Amien Kota Kediri, peneliti menemukan adanya sedikit kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini saran yang diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagi Pesantren

Shalat tahajud merupakan kegiatan wajib untuk santri jenjang MTs al-Amien saja. Alangkah baik jika kegiatan shalat tahajud tersebut diwajibkan untuk seluruh santri, tidak hanya santri yang bermukim di asrama MTs saja. Dengan begitu kegiatan tersebut akan menjadi kegiatan wajib untuk para santri di pondok Pesantren al-Amien kota Kediri.

2. Bagi Santri

Untuk lebih menanamkan rasa senang akan shalat tahajud dan ibadah-ibadah lainnya. Dengan menanamkan rasa cinta akan shalat tahajud dapat memberikan ketenangan serta meningkatkan spiritual seseorang yang melaksanakannya. Selain itu selalu mematuhi peraturan yang ditelah dibuat oleh dzuriyah dan pembimbing.

3. Bagi para pembimbing

Untuk lebih memberikan motivasi terhadap para santri, agar senantiasa meningkatkan ibadah didalam kehidupannya terutama keutamaan shalat tahajud. meningkatkan kesabaran untuk selalu

mengingatkan serta melatih para santri khususnya santri asrama MTs al-Amien dalam melaksanakan shalat tahajud.